Implementasi Sistem Automasi "Senayan" studi kasus di Perpustakaan Pusat IAIN Raden Intan Bandar Lampung = The implemantation of "Senayan" automation system : case study in central library of IAIN Raden Intan Bandar Lampung

Rohai Inah Indrakasih, author

Abstrak

Penelitian ini ingin mengidentifikasi penerapan teknologi informasi di perpustakaan dan kinerja sistem automasi perpustakaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan instrumen penelitian, wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode SDLC (Systems Development Life Cycle Modified) digunakan untuk menganalisis tahapan penerapan sistem automasi di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh fase berhasil dilaksanakan. Beberapa kendala juga ditemukan dalam penerapan seperti: pertama, Fase Definisi ditemukan kendala-kendala pada : (1) Keanggotaan Tim Pengadaan Barang, (2) Tidak Memiliki kriteria persyaratan sistem, Kedua, Fase Konstruksi, tidak ada kendala karena tidak ada yang dimodifikasi. Ketiga, Fase Implementasi, kendala-kendala terdapat pada (1) Operasional (2) pada tahap pemeliharaan.

.....This research is to identify the application of information technology in libraries and the performance of library automation system. The approach that is used in this research is qualitative approach by means of interviews, documentation and observation as the research instruments. The SDLC method (Systems Development Life Cycle Modified) was used to analyze the stages of library automation system implementation.

The results show that almost all phases of work performed well. Some constraints are also found in applications such as: first, Definition Phase constraints are found in: (1) Membership Procurement Team, (2) It does not have the criteria of requirements system, Second, the Construction Phase, there are no problems because nothing is modified. Third, the Phase Implementation, the constraints are on Operational and the maintenance phase.